

Peningkatan *Business Typing Skill* Pada Siswa SMA PGRI 4 Padang

Welsi Haslina^{a,1}, Fitra Oliyan^{a,2*}, Randy Heriyanto^{a,3}, Ulfi Maryati^{a,4}, Bima Miharja^{a,5}

^aJurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

¹welsiehsln@gmail.com ; ²fitraoliyan@pnp.ac.id*; ³randy@pnp.ac.id; ⁴ulfi@pnp.ac.id, ⁵bimamiharja@gmail.com

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima :

Tanggal revisi :

Tanggal terbit :

Kata Kunci

Teknologi Informasi

Mengetik 10 Jari

Typing Skill

Cepat

Tepat

Akurat

DOI:

ABSTRAK

Keahlian mengetik tidak hanya dibutuhkan oleh para pekerja, tetapi juga dibutuhkan oleh dosen, mahasiswa, guru, dan siswa-siswi khususnya siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa-siswi SMA/SMK membutuhkan keterampilan ini untuk proses belajar dan persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah. Mitra Kegiatan PKM adalah mitra non komersil yaitu SMA PGRI 4 Padang. Masih belum terlaksananya praktik mengetik 10 (sepuluh) jari secara cepat, tepat dan akurat pada siswa SMA PGRI 4 Padang menjadi prioritas Tim PKM untuk dicarikan solusinya. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan metode pelatihan mengetik 10 (sepuluh) jari langsung kepada para siswa dengan tahapan memberikan penjelasan persiapan mengetik yang baik, pengenalan aplikasi *Typing Master* untuk membantu pengetikan cepat tepat dan akurat, latihan mengetik 10 jari dan evaluasi dalam bentuk *pre test* dan *post test*. Aplikasi *Typing Master* memiliki fungsi sebagai *typing tutor* karena telah dilengkapi dengan berbagai macam instruksi, latihan, dan ujian. Tujuan penggunaan program ini adalah membantu mitra sekolah khususnya para siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan mengetik untuk bekerja atau berusaha (*business typing skill*) dengan cepat, tepat dan akurat..

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan komputer sebagai alat mengnetik surat hingga pemograman telah menjadi hal yang umum dilakukan. Hal ini disebabkan kemudahan serta ketersediaan berbagai macam fasilitas pendukung yang memudahkan para penggunanya dapat bekerja secara efisien. Kemudahan ini juga yang menyebabkan seseorang tanpa rasa lelah bekerja hingga berjam-jam di depan komputer. Walaupun demikian, bekerja di depan komputer dapat menimbulkan berbagai masalah bagi penggunanya. Masalah tersebut antara lain, mata menjadi lelah, penglihatan yang mengabur, rasa nyeri di bagian tubuh tertentu dan sebagainya. Masalah tersebut lebih dirasakan bagi pekerjaan yang monoton atau tingkat kesulitan yang tinggi (1). Oleh karena itu sebelum bekerja pengguna harus memperhatikan kesiapan mengetik yang baik, yaitu posisi tempat kerja, posisi monitor dan keyboard, serta posisi tubuh yang harus baik. Kesiapan mengetikan yang baik dapat menunjang efektivitas dan efisiensi waktu kerja.

Penggunaan komputer juga tidak sebatas mengetik saja, tetapi dapat digunakan sebagai media informasi komunikasi, menghitung, multimedia, dan lainnya. Melihat lebih jauh tentang penggunaan komputer dalam meningkatkan keterampilan mengetik sebagai kemampuan dasar merupakan masalah yang serius, terutama bai seorang yang berkecimpung didunia pengetikan seperti, sekretaris, wartawan, kolumnis koran, peneliti, programmer, dan lain sebagainya. Kecepatan dalam mengetik harus dimiliki oleh orang-orant tersebut. Terlebih diera sekarang, dimana perkembangan tekonologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat.

*Korespondensi:

Fitra Oliyan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia.

Surel: fitraoliyan@pnp.ac.id

Menurut J Paat (2) keterampilan mengetik yang terkenal adalah metode mengetik dengan system 10 jari. Metode mengetik sistem 10 jari menganut dua asas yaitu cara sepuluh jari dan system mengetik buta. Cara sepuluh jari pengertiannya adalah mengetik menggunakan seluruh jari yang ada dengan aturan masing-masing jari secara khusus menekan tombol-tombol tertentu. Sedangkan mengetik buta adalah mengetik tidak perlu melihat tuts atau tombol pada *keyboard* lagi, karena diharapkan telah hafal tata letak dan pengetikan pada cara mengetik 10 jari.

Saat ini, sudah jarang dijumpai kursus mengetik. Dari pengamatan beberapa peneliti, orang-orang jarang menguasai mengetik dengan system 10 jari tetapi lebih banyak dijumpai dengan system 11 jari. Sistem mengetik 11 jari dengan kata lain menggunakan jari telunjuk kiri dan kanan untuk mengetik, ditambah mata untuk melihat tombol atau karakter yang diinginkan. Cara mengetik seperti ini sama sekali tidak efisien serta membuang waktu dan tenaga. Zaman sekarang yang serba instan dan cepat tidaklah menginginkan mengetik dengan cara yang tidak efektif dan efisien dengan waktu. Dengan mengetik 11 jari waktu untuk mengetik terbuang karena melihat tombol dan tulisan. Kemudian, tenaga yang dibutuhkan untuk mengetik cukup banyak karena mata tertuju pada tombol dan tulisan sehingga lebih cepat lelah padahal pekerjaan yang menuntut kecepatan dalam mengetik sangatlah banyak. Kadang kita dihadapkan pada suatu keadaan terdesak dengan tugas-tugas yang menumpuk, dimana kecepatan merupakan sebuah tuntutan maka mengetik dengan system 10 jari dengan cepat, tepat dan akurat adalah sebuah keharusan yang dimiliki seseorang khususnya bagi para siswa yang akan melanjutkan pendidikan tinggi dan atau memilih untuk bekerja.

Kegiatan PKM ini dilakukan di SMA PGRI 4 Padang. Kondisi sekolah saat ini belum mempraktikkan mengetik 10 jari kepada siswa-siswa dikelompok jurusan bidang sosial atau IPS. Sementara untuk mendapatkan keterampilan dengan bernilai tambah siswa seharusnya memiliki keterampilan yang dibutuhkan dan dapat menjadi modal untuk bersaing didunia kerja. Kurangnya penerapan sistem pengetikan 10 jari untuk siswa khususnya siswa jurusan IPS menjadi kelemahan sehingga akan mengurangi kepercayaan diri siswa untuk bersaing didunia pendidikan tinggi dan didunia kerja.

Kebutuhan sekolah yang dirasakan sekarang adalah perlunya pelatihan pengetikan 10 jari bagi siswa. Kurangnya sumber daya yang paham akan praktik mengetik 10 jari dan kurangnya anggaran sekolah untuk memperoleh *tools* untuk membantu praktik mengetik 10 jari menjadi hambatan bagi sekolah ini untuk mengaplikasikan praktik mengetik 10 jari. Oleh sebab itu, dengan adanya pelatihan peningkatan keterampilan mengetik sebagai kegiatan PKM ini membantu sekolah menciptakan dan meningkatkan keterampilan siswa dibidang pengetikan yang cepat, tepat dan akurat sesuai dengan tuntutan zaman. Siswa diharapkan tidak akan canggung apabila dihadapkan dengan tugas yang berhubungan dengan mengetik menggunakan komputer.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Masyarakat yang menjadi target kegiatan adalah siswa-siswi SMA PGRI 4 Padang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas berswaswasta yang berada di dibawah Yayasan YPLP GIKP. Sekolah SMA PGRI 4 Padang beralamat di Jl. Sawah Laing, Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Sebagai salah satu sekolah menengah atas di Kota Padang, sekolah ini memiliki 7 (tujuh) kelas dengan pembagian jurusan IPA dan IPS. Kepala Sekolah SMA PGRI 4 Padang saat ini adalah Bapak Amril, S.Pd. Visi dari sekolah ini adalah bertaqwa, cerdas, terampil, kreatif dan cinta lingkungan. Berikut dokumentasi visual SMA PGRI 4 Padang:

*Korespondensi:

Fitra Oliyan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia.
Surel: fitraoliyan@pnp.ac.id



Gambar 1. Situasi Mitra.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah memberikan pelatihan. Pelatihan yang diberikan adalah peningkatan *business typing skill* pada siswa SMA PGRI 4 Padang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan keterampilan siswa dalam mengetik dengan menggunakan sistem 10 jari secara cepat, tepat dan akurat. Peningkatan kemampuan dalam melaksanakan teknis tersebut diharapkan menjadi solusi terhadap persoalan prioritas yang telah diidentifikasi dan disepakati bersama dengan mitra. Prosedur kerja dari kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dari diskusi awal dengan Kepala Sekolah tentang permasalahan mitra. Kemudian tim PKM menentukan jadwal pelatihan dengan melakukan konfirmasi waktu terlebih dahulu kepada kepala sekolah. Selanjutnya, Tim pelaksana PKM menyiapkan bahan atau materi pelatihan yang bertujuan untuk membantu peserta memahami materi yang akan disampaikan secara efektif.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan *business typing skill* dilaksanakan langsung di lokasi mitra. Pelatihan yang diberikan adalah tentang persiapan mengetik yang baik dan pelatihan pengetikan dengan sistem 10 jari secara cepat, tepat dan akurat menggunakan aplikasi *Typing Master*

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur *typing test* yang terdapat pada program *Typing Master*. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelatihan yang diberikan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan keterampilan mengetik siswa dengan sistem 10 jari secara cepat, tepat dan akurat. Selain itu, evaluasi kegiatan PkM juga bertujuan untuk perbaikan pelaksanaan kemitraan dimasa yang akan datang. Jika dalam evaluasi terdapat kekurangan dan hambatan maka hal tersebut akan menjadi tugas berikutnya untuk perbaikan sehingga akan terjalin keberlanjutan program kerjasama antara mitra dan Politeknik Negeri Padang.

4. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *business typing skill* dihadiri oleh kepala sekolah, 3 orang guru dan 19 orang siswa-siswi kelas XII jurusan IPS, SMK PGRI 4 Padang. Pelatihan dilaksanakan di ruang Labor Komputer sekolah. Pelatihan dibuka langsung oleh Kepala Sekolah SMA PGRI 4 Padang yaitu Bapak Amril, S.Pd. Setelah menyampaikan kata sambutan kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan

business typing skill untuk meningkatkan keterampilan mengetik. Pelatihan dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

a. Penjelasan Persiapan Untuk Mengetik

Tim PKM menjelaskan persiapan sebelum mengetik dimana siswa harus memperhatikan kesiapan mengetik yang baik, yaitu posisi tempat kerja, posisi monitor dan keyboard, serta posisi tubuh yang harus baik. Kesiapan mengetik yang baik dapat menunjang efektivitas dan efisiensi waktu kerja.

b. Pengenalan Aplikasi *Typing Master*

Aplikasi yang dipakai untuk mengetik adalah *Typing Master* atau yang lebih dikenal dengan *Typing Master Pro*. Aplikasi ini dapat digunakan untuk melatih mengetik secara cepat dan benar. Aplikasi ini sudah di *download* dimasing-masing komputer siswa, sebelum pelatihan dimulai. Tampilan aplikasi ini terdiri dari huruf, *keyboard* berwarna yang menunjukkan tempat untuk masing-masing jari serta terdapat tampilan jari yang akan menuntun pengguna untuk mengetik. Aplikasi ini juga didesain seperti *game* sehingga lebih mudah untuk menarik minat siswa dan siswa khususnya siswa-siswi SMK. Penjelasan pengenalan aplikasi *Typing Master* meliputi membuka aplikasi, membiasakan menggunakan jari-jari tangan sesuai dengan fungsinya, serta mempelajari cara penilaian pada aplikasi *Typing Master*. Tampilan dari aplikasi *Typing Master* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Aplikasi *Typing Master*

c. *Pre Test* Kecepatan dan Ketepatan Mengetik

Untuk mengukur kemampuan awal mengetik siswa sebelum mengikuti pelatihan, maka dilakukanlah *pre test*. *Pre test* diikuti oleh 19 orang siswa. Yang dinilai dalam *pre test* ini adalah kecepatan dan ketepatan mengetik siswa.

d. Latihan Mengetik Menggunakan 10 (Sepuluh) Jari

Setelah peserta pelatihan mendengarkan penjelasan mengenai aplikasi *TypingMaster* dan melakukan *pre test*, selanjutnya peserta pelatihan diminta untuk menjalankan aplikasi dan memulai *lesson* yang ada di aplikasi *Typing Master*. Peserta diminta memperhatikan warna *keyboard* dan tampilan jari yang ada pada aplikasi. Peserta dibimbing oleh tim Dosen mulai mengetik dari materi pemula dan mengerjakan latihan-latihan dasar yang ada pada aplikasi. Setiap siswa diminta mengerjakan semua latihan yang ada, serta mengulangi latihan apabila masih banyak kesalahan pada proses pengetikan. Setelah peserta dapat mengerjakan semua latihan, maka peserta dapat melanjutkan ke level berikutnya. Pada level berikutnya peserta akan mengetikkan beberapa huruf yang menggunakan variasi dari beberapa jari. Pada level ini juga terdapat beberapa bagian latihan yang hampir sama dengan level sebelumnya, hanya jumlah karakter yang diketik lebih bervariasi. Beberapa peserta dapat mengerjakan dengan

baik tanpa mengulang latihan dan juga ada beberapa peserta yang mengulang pada beberapa latihan. Karena waktu yang terbatas, maka latihan hanya pada tahap awal.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan penyampaian materi dan dilakukan. Tujuan evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana keberhasilan pelatihan yang diberikan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu peningkatan pemahaman dan keterampilan kepada siswa. Setelah peserta mengerjakan latihan-latihan yang ada pada setiap level. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta untuk mengetik cepat, maka peserta diminta untuk mengerjakan post test . Peserta dinilai kecepatan dan ketepatan dalam mengetik dalam durasi 2 menit dan 5 menit dengan melihat angka *net speed* dan *accuracy* pada hasil *typing test*. Selama durasi post test ini Tim Dosen akan memperhatikan penggunaan jari-jari nya untuk mengetik cepat dan baik. Berikut hasil *pre test dan post test* yang dilakukan pada saat pelatihan:

Tabel 1. Daftar Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa SMK PGRI 4 Padang

Peserta	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Kenaikan/Penurunan	
	<i>Accuracy</i>	<i>Net Speed</i>	<i>Accuracy</i>	<i>Net Speed</i>	<i>Accuracy</i>	<i>Net Speed</i>
Monalisa	80	10	86	19	6	9
Nofri Yulia	82	15	85	20	3	5
Farel Rinaldi	80	16	88	24	8	8
Ardafa fatu	82	15	90	19	8	4
Bayu Saputra	78	13	87	20	9	7
M. Usman	76	12	84	21	8	9
Sukitno	80	12	94	23	14	11
Afdal	78	12	85	22	7	10
Rola Eka	77	16	97	19	20	3
M. Hubaen	78	14	89	20	11	6
Prayuda S	70	15	88	22	18	7
M. Dava	72	15	87	21	15	6
M. Wafa	74	13	95	23	21	10
Yudi Novianda	76	12	94	18	18	6
Dizan Adrian	78	11	93	21	15	10
Farel Rizky	73	14	92	24	19	10
Nafa Nabila	79	15	88	22	9	7
Febi Inggrid	80	12	89	18	9	6
Bunga Permata	80	10	90	19	10	9
Rata-Rata	78	13	90	21	12	8

Dari tabel 1 di atas diperoleh data nilai *pre test* dan *pos test* dari 19 orang siswa yang mengikuti pelatihan. Terjadi peningkatan kecepatan dan ketepatan mengetik siswa sebelum dan sesudah latihan mengetik 10 jari. Ketepatan siswa mengetik yang dapat dilihat dari nilai *accuracy* meningkat rata-rata 12 poin dan kecepatan mengetik yang dapat dilihat dari nilai *net speed* meningkat rata-rata 8 poin. Tim PKM juga memberikan hadiah bagi 4 orang siswa yang nilai pretesnya terbaik. Situasi saat memberikan latihan mengetik 10 (sepuluh) jari dan pemberian hadiah pemenang kepada siswa dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Suasana Saat Pelatihan

5. Kesimpulan

Kegiatan PKM bertujuan memberika kontribusi dalam meningkatkan keterampilan mengetik (*business typing skill*) para siswa jurusan IPS SMA PGRI 4 Padang. Siswa mendapatkan transfer ilmu tentang teknik mengetik 10 (sepuluh) jari dengan cepat, tepat dan akurat yang bertujuan menghasilkan lulusan SMA yang memiliki nilai tambah, keterampilan dan siap untuk melanjutkan pendidikan dan atau bekerja. Tahapan pelaksanaan pelatihan pada PKM ini adalah memberikan penjelasan persiapan mengetik yang baik, pengenalan aplikasi Typing Master untuk membantu pengetikan cepat tepat dan akurat, latihan mengetik 10 jari dan evaluasi dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

Hasil kegiatan PKM ini telah mencapai target karena mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para siswa dalam menerapkan pengetikan dengan 10 (sepuluh) jari dengan capat, tepat dan akurat. Hasil ini tergambar dari hasil *pre test* dan *post test* ada kenaikan nilai pemahaman siswa-siswi setelah mengikuti pelatihan.

Pengakuan

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dana DIPA Politeknik Negeri Padang, sesuai dengan surat perjanjian penugasan Pelaksanaan Pengabdian dengan Nomor Kontrak: 257/PL9.15/AM/2023. Terima kasih kepada mitra SMK PGRI 4 Padang atas kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah bekerjasama dan membantu sehingga kegiatan PKM ini bisa terlaksana dengan lancar.

Rujukan

- [1] Pelatihan “Typing Master” Pada Siswa SMK Plus Pariaman. Haslina, W., Maretha Rissi, D., Hatta, E., Maryati, U., & Mustika, R. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 25-32. 1, Padang : Akuntansi dan Manajemen, 2020, Vol. 15. 25-32.
- [2] Paat, J. *Perkembangan Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : s.n., 1982.
- [3] Hatta, Ermataty and Haslina, Welsi, Fera Sriyunianti. *Modul Ajar Pengetikan Bisnis*. Padang : Politeknik Negeri Padang, 2015.